

## ABSTRAK

Naimah, Marwiyatun. 2012. Peran Positive Deviance Guru Dalam Mendukung Perkembangan Kognitif Anak Berkebutuhan Khusus (penelitian tindakan di SDN 04 Kreet ds. Sidowayah, kec. Jambon, kab. Ponorogo). Skripsi. Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.  
Pembimbing, Muhammad Mahpur, M.Si

Kata kunci : Positive Deviance guru, Perkembangan Kognitif, Anak Berkebutuhan Khusus

---

Pendidikan adalah hak seluruh warga negara tanpa membedakan asal-usul, status sosial ekonomi, maupun keadaan fisik seseorang, termasuk anak-anak yang mempunyai kelainan. Seiring dengan masuknya anak ke sekolah dasar, maka kemampuan kognitifnya turut mengalami perkembangan yang pesat. Perkembangan kognitif yang seharusnya telah dilewati dengan baik atau normal, namun bagi anak berkebutuhan khusus ini mengalami hambatan. Untuk membantu mengembangkan kognitif anak maka harus ada peranan guru yang mendukung. Positive deviance guru diharapkan bisa membantu anak berkebutuhan khusus untuk mengembangkan kognitif pada diri mereka sendiri. Adanya perilaku positive dari guru ini mampu mendukung perkembangan kognitif anak berkebutuhan khusus. Terlebih bagi anak berkebutuhan khusus yang berada di Desa Sidowayah Kab. Ponorogo yang merupakan salah satu desa yang mendapat julukan kampung idiot, dan biasanya kosakata lokal yang menyebut “*mendho*”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan kognitif anak berkebutuhan khusus yang berada di program inklusi. Apa saja dimensi positive deviance guru dan peranannya dalam mendukung perkembangan kognitif anak berkebutuhan khusus serta mengetahui perbedaan perkembangan kognitif sebelum dan sesudah dikembangkan positive deviance guru tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan metode *action research* (penelitian tindakan), merupakan tindakan yang menekankan kepada kegiatan (tindakan) dengan menguji cobakan suatu ide ke dalam praktek atau situasi nyata dalam skala mikro, yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Data dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, analisis dokumen dan pemberian angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan kognitif anak berkebutuhan khusus mengalami perubahan setelah dikembangkan positive deviance guru. Sebelum dikembangkan positive deviance guru ini nilai rata-rata materi berhitung ABK dikelas III inklusi senilai 06,67, Ketika sudah diterapkan positive deviance maka nilai rata-ratanya berubah mengalami kenaikan senilai 08,50. Maka ini menunjukkan bahwa ada perubahan perkembangan kognitif ABK sebelum dan sesudah dikembangkan positive deviance. Peranan positive deviance guru sangat penting untuk mendukung perkembangan kognitif anak berkebutuhan khusus.